

SKRIPSI

**INOVASI POKDARWIS TANJUNG LUAR MENGEMBANGKAN
EKOWISATA DI KAWASAN PANTAI TANJUNG LUAR SEBAGAI
DESTINASI PARIWISATA DI LOMBOK TIMUR**

*Pokdarwis Innovation Of Tanjung Luar In Developing Ecotourism In
Tanjung Luar Beach Area As A Tourism Destination
In East Lombok*

Untuk memenuhi persyaratan
Memproleh gelas serjana (S1)



OLEH:

HABIBUL UMAMI
217110092

**JURUSAN URUSAN PUBLIK
KONSENTRASI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

INOVASI POKDARWIS TANJUNG LUAR MENGEMBANGKAN EKOWISATA DI KAWASAN PANTAI TANJUNG LUAR SEBAGAI DESTINASI PARIWISATA DI LOMBOK TIMUR

Oleh:

HABIBUL UMAMI

Untuk memenuhi ujian Sidang Skripsi
Tanggal 13 Februari 2021

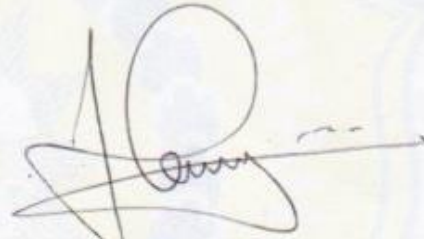
Menyetujui
Pembimbing

Pembimbing I



Dedy Iswanto, ST., MM
NIDN. 0818087901

Pembimbing II



Lalu Hendra Manza, S.Sos., MM
NIDN. 0828108404

Mengetahui,

Ketua Program Studi



(RAHMAT HIDAYAT, S.AP. M.AP)
NIDN : 0822048901

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

INOVASI POKDARWIS TANJUNG LUAR MENGEMBANGKAN EKOWISATA DI KAWASAN PANTAI TANJUNG LUAR SEBAGAI DESTINASI PARIWISATA DI LOMBOK TIMUR

Oleh:

HABIBUL UMAMI
NIM. 217110092

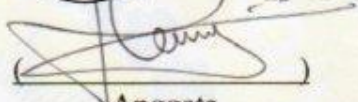
Telah dipertahankan didepan peguji
Pada tanggal 13 Februari 2021
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

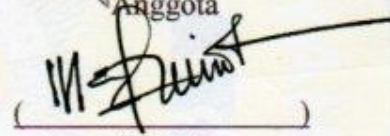
1. **Dedy Iswanto, ST., MM**
NIDN.0818087901

()
Ketua

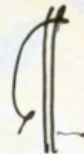
2. **Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM**
NIDN.0828108404

()
Anggota

3. **Mardiah, S.Sos., M.Si**
NIDN.0804117201

()
Anggota

Ketua Program Ilmu Administrasi Publik

()

Rahmad Hidayat, S.AP., M.AP
NIDN: 0822048901

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

()
Dr. H. Muhammad Ali Ihsan, M.Si
NIDN: 0806066801

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah hasil yang belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana dan doctor). Baik di universitas , maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanp bantuan pihak lain, kecuali arahan dari bimbingan.
3. Dalam karya tulis ini tidk terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikn orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam dafta pustaka.
4. Pernyataan ini saya membuat dengan sesungguhnya dan apabila ditemukan hari terdapat penyimpangan dan dengan ke tidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia sanksi akademik, serta sanksi lain sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi lainnya.

Mataram, 13 Februari 2021

Yang membuat pernyataan,



Habibul Umami
NIM. 217110092



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habibul Umami
NIM : 217110092
Tempat/Tgl Lahir : Keruwak 05 Januari 1998
Program Studi : Adm. Publik
Fakultas : FISIPol
No. Hp/Email : 085339135968 / habibulumami1111@gmail.com
Judul Penelitian : -

INOVASI POKDARWIS TANJUNG LUAR MENGEMBANGKAN EKOWISATA
DI KAWASAN PANTAI TANJUNG LUAR SEBAGAI DESTINASI
PARIWISATA DI LOMBOK TIMUR.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. Agg

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya *bersedia menerima sanksi* sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 11 Februari 2021

Penulis



Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website: <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail: upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HABIBUL UMAMI
NIM : 217110092
Tempat/Tgl Lahir : Kerucak 05 - 01 - 1998
Program Studi : Adm. Publik
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 085339135968 / habibulumami1111@gmail.com
Jenis Penelitian : ☒ Skripsi ☐ KTI ☐

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

INOVASI POKDARWIS TANJUNG MENGEMBANGKAN EKOWISATA DI KAWASAN PANTAI TANJUNG LUAR SEBAGAI DESTINASI PARIWISATA DI LOMBOK TIMUR.

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 11 Februari 2021

Penulis



HABIBUL UMAMU
NIM. 27110092

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

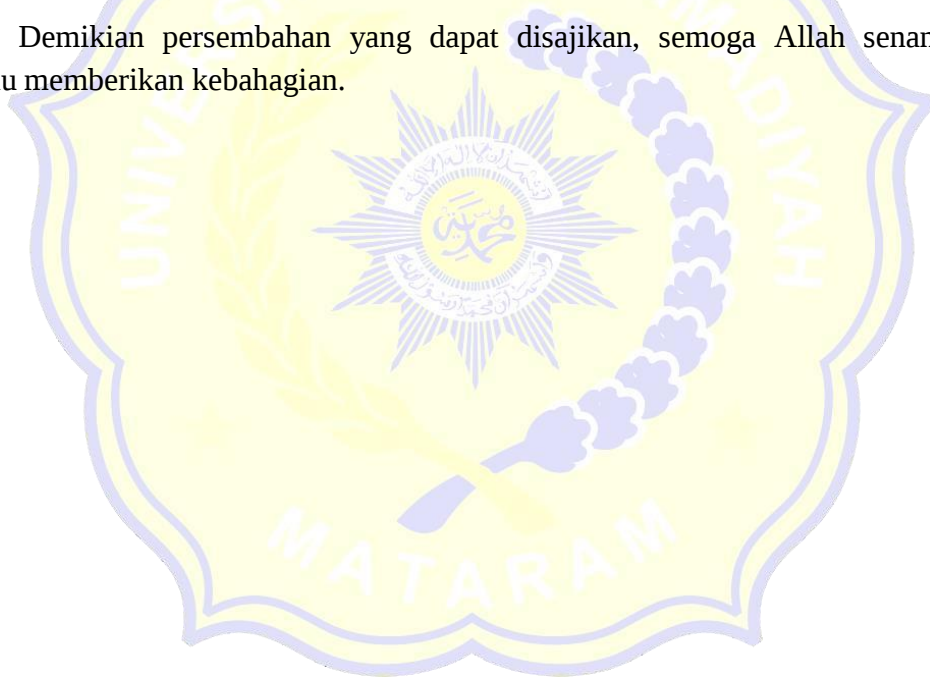
Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga saya bisa menyelesaikan tanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi ini. Karya ini saya persembahkan untuk:

Kepada kedua orangtua Sunardi Rusdan dan Bq Aisyah dan adik saya Habibah Batillah Kalimantan dan Arvino Nazril Arsad yang memberikan kasih sayang, doa, dukungan serta motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Sahabat saya Adria Sugiana dan Lalu Ariadi Satria saya berterimakasih kepada kalian selalu ada di saat saya sedang berjuang dan tidak pernah lelah mendengarkan keluh kesah saya. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2017 Program Studi Administrasi Publik dan almamater tercinta. Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian persembahan yang dapat disajikan, semoga Allah senantiasa selalu memberikan kebahagiaan.



ABSTRAK

INOVASI POKDARWIS TANJUNG LUAR MENGEMBANGKAN EKOWISATA DI KAWASAN PANTAI TANJUNG LUAR SEBAGAI DESTINASI PARIWISATA DI LOMBOK TIMUR

¹Habibul umami, ²Dedy Iswanto, ST., MM, ³Lalu Hendra Maniza, MM

¹Mahasiswa, ²Pembimbing Utama, ³Pembimbing Pendamping

Program Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana inovasi yang telah dilakukan pokdarwis Tanjung luar dalam mengembangkan ekowisata di kawasan Pantai Tanjung luar.

Jenis penelitian ini ialah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif informan dalam penelitian ini Kepala Desa Tanjung luar ketua pokdarwis Tanjung luar dan masyarakat desa Tanjung luar metode pengumpulan data yang digunakan ialah dengan wawancara dokumentasi analisis data yang digunakan ialah dengan reduksi data penyajian data penarikan kesimpulan.

Hasil ini menunjukkan bahwa dalam mengembangkan ekowisata di kawasan Pantai Tanjung luar membuahkan hasil yang baik karena inovasi yang telah dilakukan seperti membuat Spot foto tongkrongan Dermaga dermaga penyeberangan dan Rumah Makan pesisir sekarang dapat berdampak meningkatkan perekonomian masyarakat desa Tanjung luar dan jumlah tenaga yang diserap dari masyarakat setempat.

Kata Kunci: Pokdarwis, Wisata, Tanjung Luar, Inovasi

ABSTRACT

POKDARWIS INNOVATION OF TANJUNG LUAR IN DEVELOPING ECO TOURISM IN TANJUNG LUAR BEACH AREA AS A TOURISM DESTINATION IN EAST LOMBOK

Habibul umami¹, Dedy Iswanto, ST., MM2, Lalu Hendra Maniza, MM3

¹Students

² Main Guide

³ Companion Advisor

This study aims to determine how POKDARWIS Tanjung Luar's innovations have been made in developing ecotourism in the Tanjung Luar Beach area. This research is a descriptive type with a qualitative approach. The informants in this study are the head of the village of Tanjung Luar, the head of POKDARWIS Tanjung Luar, and the Tanjung Luar village community. The data collection method used is by interview and documentation. The data analysis used is by reducing the data, presenting the data, and concluding. The results of the study showed that developing ecotourism in the Tanjung Luar Beach area has produced good results. The innovations made, such as making photo spots of the ferry pier and coastal restaurants, can impact the Tanjung Luar village community's economy and the amount of energy absorbed by the local community.

Keywords: Pokdarwis, Tourism, Tanjung Luar, Innovation

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM
KEPALA
UPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
Humaira, M.Pd
NIDN. 0803048501

KATA PENGANTAR

Segala puji puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan begitu banyak rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Inovasi Pokdarwis Tanjung Luar Mengembangkan Ekowisata di Kawasan Pantai Tanjung Luar Sebagai Destinasi Pariwisata di Lombok Timur”* skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan program starata-1 di Prodi Administrasi punlik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidk akan selesai tanpa bantuan dari bwebagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H Arsyad Abdul Gani., M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H Muhammad Ali, MSi selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Rahmat Hidayat, S.AP., M.AP selaku ketua Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Dedy Iswanto, ST., MM sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dengan sabar dan teliti kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan berbagai macam saran dan kritikan sehingga Skripsi ini berjalan dengan benar.
6. Ibu Mardiah, S.Sos., M.Si. selaku penguji dalam karya ilmiah ini.
7. Orang tua peneliti yang selalu memberikan doa dan motivasi serta dukungan semangat bagi peneliti agar dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

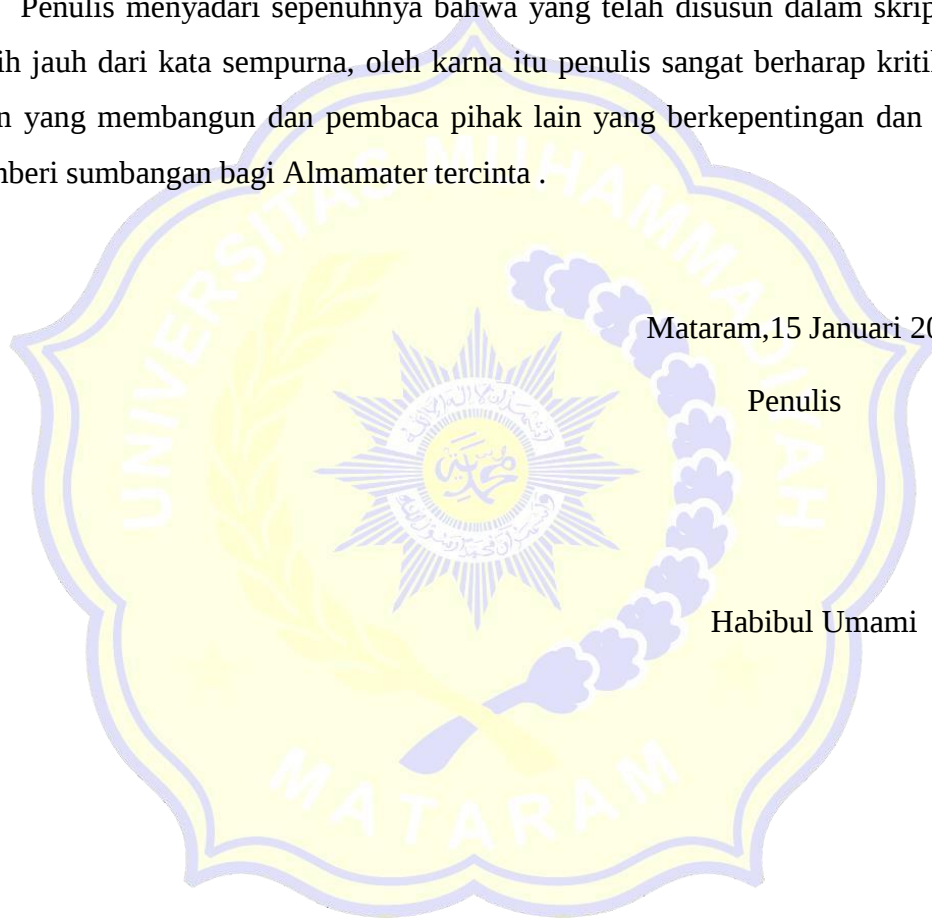
8. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik dan semua pihak yang telah memberikan masukan, dorongan serta semangat motivasi bagi peneliti.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah tulus dan ikhlas memberi doa dan dukungan hingga dapat terselesainya Skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang membangun dan pembaca pihak lain yang berkepentingan dan dapat memberi sumbangan bagi Almamater tercinta .

Mataram, 15 Januari 2021

Penulis

Habibul Umami



MOTTO

Jawaban dari Sebuah Keberhasilan Adalah Terus Belajar dan impianmu.

Artinya, untuk Mennggapai apa yang telah didambakan sudah pasti harus melewati pembelajaran dan proses yang panjang, walaupun lelah dan gagal tapi jangan berputus asa.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori.....	7
2.2.1 Pengertian Inovasi	7
2.2.2 Tujuan Inovasi.....	10
2.2.3 Jenis-Jenis Inovasi	12
2.2.4 Pengaplikasian Definisi Dari Inovasi.....	12
2.2.5 Karakteristik Inovasi	14
2.2.5 Faktor Penunjang Serta Manfaat Inovasi	15
2.2.6 Pengertian Ekowisata	16
A. Pengertian Ekowisata.....	16
B. Konsep Ekowisata	18
C. Pendekatan Pengelolaan Ekowisata.....	20
D. Pengembangan Ekowisata.....	22
E. Prinsip Ekowisata	23
2.3 Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Metode Penelitian.....	32
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.	33
3.3 Pemilihan Informan/Narasumber	3
3.4 Sumber Dan Jenis Data	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6 Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33

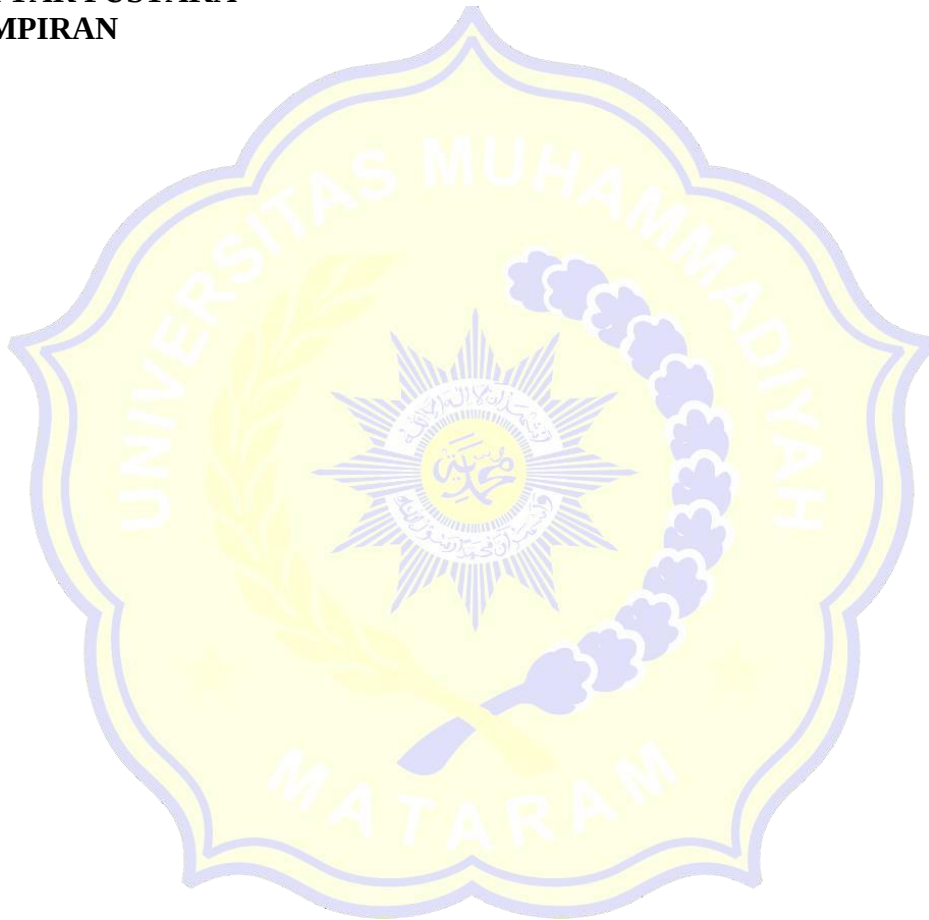
4.2 Inovasi Pokdarwis Tanjung Luar dalam mengembangkan ekowisata di Pantai Tanjung Luar	37
4.3 Pihak yang berperan dalam pengembangan ekowisata di kawasan pantai tanjung luar.	43
4.4 Hambatan Pokdarwis dalam mengembangkan ekowisata di kawasan pantai tanjung Luar.....	47

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



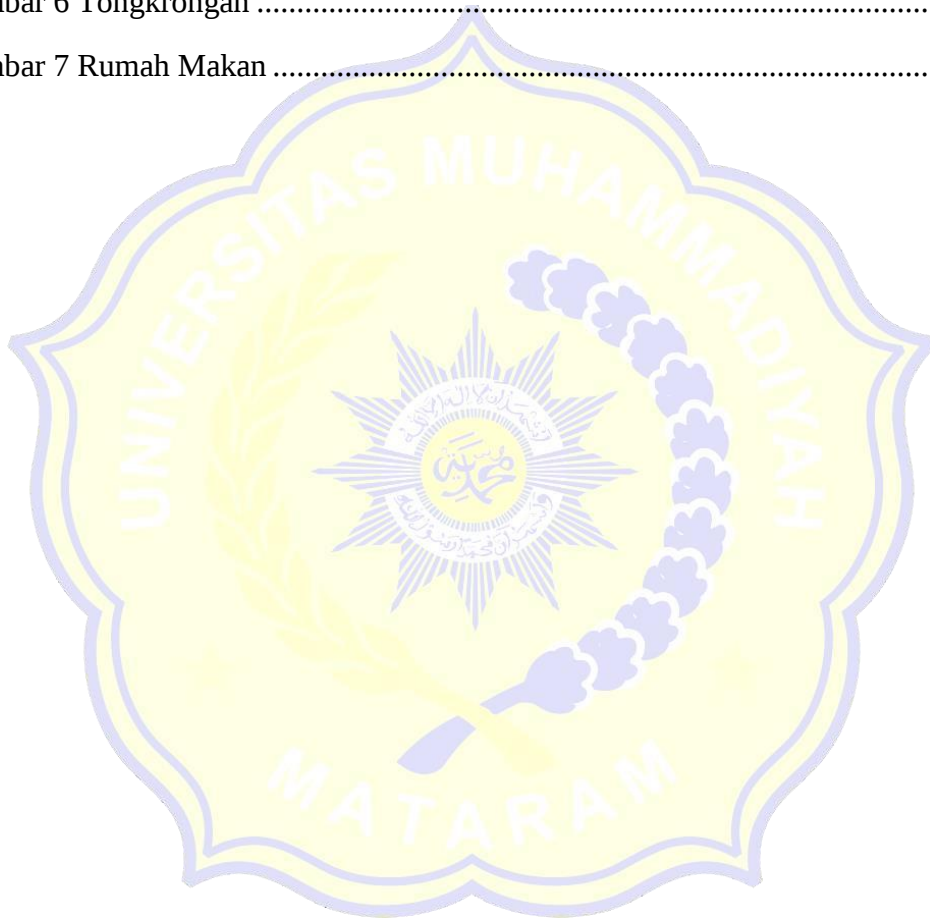
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	6
Tabel 2. Nama-Nama Pokdarwis Yang Masih Aktif	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	26
Gambar 2. Peta lokasi Penelitian	33
Gambar 3. Struktur Organisasi Pokdarwis Tanjoh	35
Gambar 4 Spot Foto	38
Gambar 5. Dermaga Penyebrangan.....	40
Gambar 6 Tongkrongan	41
Gambar 7 Rumah Makan	43



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Damanik dan Weber dalam 2006 Ekowisata merupakan salah satu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan, ekowisata merupakan kegiatan yang bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat lokal dan pelestarian lingkungan. Sedangkan menurut Fennel 2008 Ekowisata muncul sebagai solusi atas kekhawatiran terhadap wisata konvensional yang cenderung mengejar keuntungan ekonomi dan mengabaikan aspek sosial serta kelestarian lingkungan.

Ekowisata merupakan salah satu bentuk wisata minat khusus yang saat ini tengah berkembang di Indonesia. Salah satunya di Desa Tanjung Luar Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur terdapat sebuah Pantai yang indah yang bisa menjadi destinasi baru bagi pengembangan ekowisata di Kabupaten Lombok Timur. Pantai tersebut bernama Pantai Tanjung Luar. Pantai Tanjung Luar merupakan destinasi baru yang dibuka oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata ialah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, dan Pemerintah Daerah.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No.33 Tahun 2009 Tentang pedoman Ekowisata di daerah memberikan definisi ekowisata yaitu kegiatan wisata alam di daerah yang bertanggungjawab dengan memperhatikan unsur pendidikan, pemahaman, dan dukungan terhadap usaha-usaha konservasi sumberdaya alam serta meningkatkan pendapatan masyarakat lokal.

Menurut Junior (2016) inovasi pelayanan publik merupakan penerapan ide-ide baru dalam penyelenggaraan pemenuhan keinginan dan kebutuhan masyarakat oleh penyelenggara negara agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya, agar terwujudnya pelayanan yang lebih baik. Pentingnya inovasi pelayanan publik yaitu bagaimana organisasi pemerintah mampu memberikan produk baru maupun tujuan program yang inovatif yang dapat mempermudah serta dapat meningkatkan efisiensi terhadap pelayanan kepada masyarakat.

Lombok Timur merupakan salah satu dari sembilan Kabupaten/Kota Provinsi di Nusa Tenggara Barat. Lombok Timur memiliki berbagai tempat wisata yang mencuri perhatian masyarakat. Salah satunya bentuk inovasi yang dibuat oleh Pokdarwis yaitu dengan mengembangkan dan memanfaatkan kelebihan yang pantai Tanjung Luar yang memiliki seperti keindahan alam dan pasirnya yang berwarna hitam dan ombaknya yang tidak terlalu deras, dapat digunakan oleh wisatawan untuk menyelam di Pantai Dermaga Dua atau yang lebih dikenal dengan Pantai Tanjung luar ini memiliki pantai yang cukup luas yang menjadi daya tarik wisata.

Inovasi juga yang diterapkan oleh Pokdarwis yaitu menyediakan spot selfie yang bisa digunakan untuk wisatawan berfoto. Pokdarwis setempat telah menambahkan ornamen serta berbagai jenis hiasan menarik yang bisa dijadikan untuk berfoto dengan latar lautan Pantai Tanjung luar. Pokdarwis juga memanfaatkan hasil laut yang dimiliki oleh pantai tanjung luar seperti udang, cumi-cumi, dan ikan laut lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai mata pencaharian yaitu dengan membuka rumah makan atau lesehan yang dikhususkan untuk makanan yang berjenis seafood, yang dapat menambah daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung.

Selain jelajah Dermaga, ada banyak hal yang menarik yang dapat dilakukan disini. Seperti berkunjung ke Pantai Pink dan Gili Pasir. Selain jalur darat, bisa juga menggunakan jalur Laut dengan menyewa jasa perahu yang ada di dermaga dua Pantai Tanjung Luar. Sebelum sampai di Pantai Pink, pemandu Travel akan mengajak mampir di Gili Pasir, yaitu sebuah pulau kecil unik yang hanya terdapat pasir dan dapat ditemukan ketika air laut surut.

Selain sadar terhadap Pariwisata, masyarakat Desa Tanjung Luar yang 80 persen merupakan penduduk Suku Bajo juga peduli terhadap lingkungan. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh pemuda dan masyarakat setempat akan pentingnya menjaga lingkungan pantai serta sosialisasi mengenai pemanfaatan sampah plastik dengan metode ecobrick.

Dengan adanya pariwisata Tanjung Luar diharapkan dapat memberi manfaat, terhadap pemerintah dalam bentuk penerimaan pendapatan asli

daerahnya dan terhadap kehidupan masyarakat lokal sekitar lokasi sangat diharapkan dapat memberi bantuan meningkatkan perekonomian dan kesejahteraannya.

Dalam pengembangan ekowisata di pantai Tanjung Luar ini terdapat kendala-kendala yang menjadi hambatan bagi Pokdarwis yaitu kurangnya pembangunan infrastruktur dan fasilitas untuk wisatawan seperti belum adanya *home stay* dan hotel serta masih kurangnya partisipasi sebagian masyarakat tanjung luar seperti kurangnya penerimaan masyarakat dengan gaya hidup budaya wisatawan yang berkunjung ke pantai tersebut serta kurang bersatunya dan adanya perbedaan pendapat masyarakat khususnya pelaku wisata sehingga menyebabkan pecah belah organisasi Pokdarwis menjadi dua kubu yang dinamakan kubu koperasi yang tidak ingin bergabung dengan Pokdarwis.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Inovasi Pokdarwis Tanjung Luar Mengembangkan Ekowisata di Kawasan Pantai Tanjung Luar Sebagai Destinasi Pariwisata Di Lombok Timur”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana inovasi Pokdarwis tanjung luar dalam mengembangkan ekowisata di kawasan Pantai Tanjung Luar?
2. Pihak mana saja yang berperan dalam pengembangan ekowisata di kawasan Pantai Tanjung Luar?

3. Apa yang menjadi hambatan bagi Pokdarwis dalam mengembangkan ekowisata di Pantai Tanjung Luar?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja inovasi yang dilakukan Pokdarwis tanjung luar karena adanya ekowisata dan penyebrangan ke pulau-pulau terdekat
2. Untuk mengetahui pihak mana saja yang berperan dalam pengembangan ekowisata pantai tanjung luar terhadap social dan budaya masyarakat.
3. Untuk mengetahui apa saja hambatan Pokdarwis saat mengembangkan ekowisata di Pantai Tanjung Luar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya manfaat dari penelitian ini dapat kita ukirkan sebagai berikut:

Penelitian ini diharapkan sangat bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat: Penelitian ini diharapkan nantinya dapat sebagai referensi yang autentik mengenai tema yang peneliti angkat, penelitian ini juga secara umum diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang pariwisata: Penelitian ini diharapkan dapat menambah data visit Desa terkait dalam hal ini adalah Desa Tanjung Luar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

3.1 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis ingin melakukan tinjauan pustaka sebagai langkah dari penyusunan proposal peneliti agar terhindar dari kesamaan judul dan lain-lain skripsi atau penelitian yang sudah ada sebelumnya, setelah mengadakan tinjauan pustaka, maka penulis menemukan jurnal yang membahas tentang pariwisata.

No	Pengarang	Judul	Tahun	Jenis penelitian	lokasi	Perbedaan dan persamaan
1	Agung Suryawan	Peran Kelompok Sadar Wisata Sendang Arum Dalam Pengembangan Potensi Parawisata (Study Kasus Di Desa Wisata Tlahap Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung	2016	penelitian kualitatif dengan pemaparan secara deskriptif	Desa Wisata Tlahap Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung	Perbedaan dengan penelitian ini hanya pada lokasi penelitian sedangkan persamaanya yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif.
2	Jamilatun Hani'ah	Peran Pokdarwis Pancoh Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Seabagai upaya Pengembangan Desa wisata Pancoh, Turi, Sleman	2017	Kualitatif	Desa wisata Pancoh, Turi, Sleman	Persamaan pada jenis metodologi penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif. perbedaan hanya pada lokasi penelitian

3	Yolla Monica Ayu Anggraeny	Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sonokeling. Dalam Pengembangan wisata Basecamp Gunung Tanggamus	2019	Kualitatif	Di Pekon Sidokaton, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus	Kesamaanya dengan peneliti saat ini sama-sama mengkaji tentang partisipasi kelompok sadar wisata dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif namun perbedaanya hanya pada lokasi penelitian
---	----------------------------	---	------	------------	--	---

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Inovasi

Inovasi adalah salah satu pilihan korporasi dalam menghadapi persaingan pasar dan pengelolaan yang berkelanjutan. Freeman (2004) menganggap inovasi sebagai upaya dari perusahaan melalui penggunaan teknologi dan informasi untuk mengembangkan, memproduksi dan memasarkan produk yang baru untuk industri. Dengan kata lain inovasi adalah modifikasi atau penemuan ide untuk perbaikan secara terus-menerus serta pengembangan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Kata inovasi dapat diartikan sebagai “proses” atau “hasil” pengembangan dan atau pemanfaatan atau mobilisasi pengetahuan, keterampilan (termasuk keterampilan teknologis) dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk, proses yang dapat memberikan nilai yang lebih berarti. Inovasi dapat berupa ide, cara-cara ataupun obyek yang

dipersepsikan oleh seseorang sebagai sesuatu yang baru. Inovasi juga sering digunakan untuk merujuk pada perubahan yang dirasakan sebagai hal yang baru oleh masyarakat yang mengalami. Namun demikian, dalam konteks pemasaran dan konteks perilaku konsumen, inovasi dikaitkan dengan produk atau jasa yang sifatnya baru.

Tanpa adanya inovasi perusahaan tidak akan dapat bertahan lama. Hal ini disebabkan kebutuhan, keinginan, dan permintaan pelanggan berubah-ubah. Pelanggan tidak selamanya akan mengkonsumsi produk yang sama. Pelanggan akan mencari produk lain dari perusahaan lain yang dirasakan dapat memuaskan kebutuhan mereka. Untuk itulah diperlukan adanya inovasi terus menerus jika perusahaan akan berlangsung lebih lanjut dan tetap berdiri dengan usahanya.

Definisi Inovasi menurut beberapa ahli:

1. Menurut Suryani (2008:304), Inovasi dalam konsep yang luas sebenarnya tidak hanya terbatas pada produk.
2. Menurut Rosenfeld dalam Sutarno (2012:132), inovasi adalah transformasi pengetahuan kepada produk, proses dan jasa baru, tindakan menggunakan sesuatu yang baru.
3. Menurut Mitra, bahwa inovasi merupakan eksploitasi yang berhasil dari suatu gagasan baru atau dengan kata lain merupakan mobilisasi pengetahuan, keterampilan teknologis dan pengalaman untuk menciptakan produk, proses dan jasa baru.

4. Menurut Vontana (2009:20), inovasi adalah kesuksesan ekonomi dan sosial berkat diperkenalkannya cara baru atau kombinasi baru dari cara-cara lama dalam mentransformasi input menjadi output yang menciptakan perubahan besar dalam hubungan antara nilai guna dan harga yang ditawarkan kepada konsumen dan/atau pengguna, komunitas, sosietas dan lingkungan.
5. Menurut Hills (2008), inovasi sebagai ide, praktek atau obyek yang dianggap baru oleh seorang individu atau unit pengguna lainnya.
6. Menurut Suryana (2003), inovasi yaitu: “sebagai kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan”.

Jadi, Inovasi adalah sebuah ide pembaharuan yang bermanfaat untuk masyarakat luas.

Pervaiz K. Ahmed and Charles D. Shepherd (2010) inovasi perusahaan dapat menghasilkan R&D (Research and Development), produksi serta pendekatan pemasaran dan akhirnya mengarah kepada komersialisasi inovasi tersebut. Dengan kata lain inovasi adalah proses mewujudkan ide baru, yang berbeda dengan yang dulu, dengan cara produksi atau dengan membuatnya menjadi nyata, dimana inovasi termasuk generasi evaluasi, konsep baru dan implementasi. Dimana penggunaan metode baru dan berbeda serta teknologi untuk meningkatkan kualitas biaya atau lebih rendah, untuk memenuhi atau melampaui target perusahaan.

Pervaiz K. Ahmed and Charles D. Shepherd (2010) inovasi tidak hanya terbatas pada benda atau barang hasil produksi, tetapi juga mencakup sikap hidup, perilaku, atau gerakan-gerakan menuju proses perubahan di dalam segala bentuk tata kehidupan masyarakat. Jadi, secara umum, inovasi berarti suatu ide, produk, informasi teknologi, kelembagaan, perilaku, nilai-nilai, dan praktik-praktik baru yang 9 belum banyak diketahui, diterima, dan digunakan atau diterapkan oleh sebagian besar warga masyarakat dalam suatu lokalitas tertentu, yang dapat digunakan atau mendorong terjadinya perubahan-perubahan di segala aspek kehidupan masyarakat demi terwujudnya perbaikan mutu setiap individu dan seluruh warga masyarakat yang bersangkutan.

2.2.2 Tujuan Inovasi

Inovasi dilakukan oleh wirausaha karena memiliki beberapa tujuan, berikut adalah beberapa tujuan inovasi:

a. Meningkatkan Kualitas

Secara umum, tujuan inovasi di berbagai bidang adalah untuk meningkatkan kualitas dan juga nilai sesuatu hal yang sudah ada, baik itu produk atau layanan. Dengan adanya inovasi terbaru, diharapkan produk-produk tersebut memiliki keunggulan dan manfaat yang lebih bernilai dari sebelumnya.

b. Mengurangi Biaya

Inovasi juga bertujuan untuk membantu mengurangi biaya, khususnya biaya tenaga kerja. Sebagai contoh, sekarang ini banyak

diciptakan mesin atau peralatan yang dapat menggantikan tenaga manusia dalam proses produksi. Dengan adanya mesin dan peralatan tersebut maka biaya tenaga kerja untuk produksi akan semakin berkurang. Selain itu, penggunaan mesin dan peralatan pada proses produksi barang/ jasa tertentu akan menghasilkan kinerja lebih baik.

c. Menciptakan Pasar Baru

Dengan adanya produk yang lebih bernilai tinggi sebagai hasil dari inovasi, maka hal ini akan menciptakan pasar baru di masyarakat.

d. Memperluas Jangkauan Produk

Salah satu contohnya dapat kita lihat dari bisnis e-commerce seperti saat ini. Para pengusaha memperluas jangkauan produk mereka dengan memanfaatkan internet yang dapat diakses lebih banyak calon konsumen potensial.

e. Mengganti Produk/ Layanan

Inovasi juga bertujuan untuk mengganti produk atau layanan yang dianggap kurang efektif/ efisien. Salah satunya dapat kita lihat inovasi yang terjadi pada mesin sepeda motor yang sekarang lebih hemat bensin.

f. Mengurangi Konsumsi Energi

Manusia selalu ingin menghemat penggunaan energi, itulah sebabnya ada banyak sekali inovasi yang dilakukan manusia. Salah satunya adalah adanya sumber energi terbarukan yang memanfaatkan alam, misalnya tenaga surya, angin, dan air, sebagai sumber energi listrik.

2.2.3 Jenis-Jenis Inovasi

Jenis-jenis inovasi menurut Robertson dalam Nugroho (2003:395)

antara lain:

a. Inovasi Terus Menerus

Adalah modifikasi dari produk yang sudah ada dan bukan pembuatan produk yang baru sepenuhnya. Inovasi ini menimbulkan pengaruh yang paling tidak mengacaukan pola perilaku yang sudah mapan. Contohnya, memperkenalkan perubahan model baru, menambahkan mentol pada rokok atau mengubah panjang rokok.

b. Inovasi Terus Menerus Secara Dinamis

Mungkin melibatkan penciptaan produk baru atau perubahan produk yang sudah ada, tetapi pada umumnya tidak mengubah pola yang sudah mapan dari kebiasaan belanja pelanggan dan pemakaian produk. Contohnya antara lain, sikat gigi listrik, compact disk, makanan alami dan raket tenis yang sangat besar.

c. Inovasi Terputus

Melibatkan pengenalan sebuah produk yang sepenuhnya baru yang menyebabkan pembeli mengubah secara signifikan pola perilaku mereka. Contohnya, komputer, videocassette recorder.

2.2.4 Pengaplikasian Definisi Dari Inovasi

Terdapat empat faktor yang mendasarinya, menurut Nugroho (2003:398), terdiri dari:

a. Orientasi Produk

Konsumen menyukai produk yang menawarkan kualitas dan performance terbaik serta inovatif. Perusahaan seringkali mendesain produk tanpa input dari customer.

b. Orientasi Pasar

Kunci untuk mencapai tujuan organisasi terdiri dari penentuan kebutuhan dan keinginan dari target market serta memberikan kepuasan secara lebih baik dibandingkan pesaing.

Ada empat faktor yang menjadi landasan utama konsep ini, yaitu:

- a) Penentuan target market secara tepat dan mempersiapkan program pemasaran yang sesuai.
- b) Fokus pada customer needs untuk menciptakan customer satisfaction.
- c) *Integrated marketing*, setiap bagian atau departement dalam perusahaan bekerja sama untuk melayani kepentingan konsumen yang terdiri dari dua tahap, yaitu: fungsi-fungsi marketing harus terkoordinir dan kerjasama antar departement.
- d) *Profitability*, profit diperoleh melalui penciptaan nilai pelanggan yang berkualitas, pemuasan akan kebutuhan pelanggan lebih baik daripada pesaing.

c. Orientasi Perusahaan

Adalah menentukan keinginan dan kebutuhan dari target market dan memberikan kepuasan secara lebih baik dibandingkan para pesaing

melalui suatu cara yang dapat meningkatkan kesejahteraan konsumen dan masyarakat.

d. Orientasi Konsumen

Pada prinsipnya dalam penyebaran produk baru (inovasi), konsumen menginginkan produk yang ada tersedia di banyak tempat, dengan kualitas yang tinggi, akan tetapi dengan harga yang rendah sehingga konsumen lebih banyak mengkonsumsi barang dan bahkan sampai pembelian yang berulang-ulang.

2.2.5 Karakteristik Inovasi

Cepat atau lambat penerimaan inovasi oleh masyarakat sangat tergantung pada karakteristik inovasi itu sendiri. Karakteristik inovasi yang mempengaruhi cepat lambat penerimaan informasi Everett M. Rogers (2003), sebagai berikut:

1. Keunggulan relatif (relative advantage) – Keunggulan relatif yaitu sejauh mana inovasi dianggap menguntungkan bagi penerimanya. Tingkat keuntungan atau kemanfaatan suatu inovasi dapat diukur berdasarkan nilai ekonominya, atau dari faktor status sosial, kesenangan, kepuasan, atau karena mempunyai komponen yang sangat penting. Makin menguntungkan bagi penerima makin cepat tersebar nya inovasi.
2. Kompatibilitas (compatibility) - Kompatibel ialah tingkat kesesuaian inovasi dengan nilai, pengalaman lalu, dan kebutuhan dari penerima. Inovasi yang tidak sesuai dengan nilai atau norma yang diyakini oleh

penerima tidak akan diterima secepat inovasi yang sesuai dengan norma yang ada di masyarakat.

3. Kerumitan (complexity) - Kompleksitas ialah, tingkat kesukaran untuk memahami dan menggunakan inovasi bagi penerima. Suatu inovasi yang mudah dimengerti dan mudah digunakan oleh penerima akan cepat tersebar, sedangkan inovasi yang sukar dimengerti atau sukar digunakan oleh penerima akan lambat proses penyebarannya.
4. Kemampuan diujicobakan (triability) – Kemampuan untuk diujicobakan adalah di mana suatu inovasi dapat dicoba atau tidaknya suatu inovasi oleh penerima. Jadi agar dapat dengan cepat di adopsi, suatu inovasi harus mampu mengemukakan keunggulannya.
5. Kemampuan untuk diamati (observability) - Yang dimaksud dengan dapat diamati ialah mudah atau tidaknya pengamatan suatu hasil inovasi. Suatu inovasi yang hasilnya mudah diamati akan makin cepat diterima oleh masyarakat, dan sebaliknya bila sukar diamati hasilnya, akan lama diterima oleh masyarakat.

2.2.6 Faktor Penunjang Serta Manfaat Inovasi

Everett M. Rogers (2003) Inovasi tidak hanya berurusan dengan pengetahuan baru dan cara-cara baru, tetapi juga dengan nilai-nilai, karena harus bisa membawa hasil yang lebih baik, jadi selain melibatkan iptek baru, inovasi juga melibatkan cara pandang dan perubahan sosial. Inovasi dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut: (1).Peningkatan kualitas hidup

manusia melalui penemuan-penemuan baru yang membantu dalam proses pemenuhan kebutuhan hidup manusia. (2).Memungkinkan suatu perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan yang dapat diperolehnya. (3).Adanya peningkatan dalam kemampuan mendistribusikan kreativitas kedalam wadah penciptaan sesuatu hal yang baru. (4). Adanya keanekaragaman produk dan jenisnya didalam pasar, Everett M. Rogers (2003). Inovasi dapat ditunjang oleh beberapa factor pendukung seperti: (1). Adanya keinginan untuk merubah diri, dari tidak bisa menjadi bisa dan dari tidak tahu menjadi tahu. (2).Adanya kebebasan untuk berekspresi. (3).Adanya pembimbing yang berwawasan luas dan kreaktif (4). Tersedianya sarana dan prasarana. (5). Kondisi lingkungan yang harmonis, baik lingkungan keluarga, pergaulan, maupun sekolah

2.2.7 Ekowisata

A. Pengertian Ekowisata

Menurut Suwantoro (2002), ekowisata adalah bentuk kegiatan yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan lingkungan. Sedangkan obyek wisata alam adalah sumberdaya alam yang berpotensi dan berdaya tarik bagi wisatawan serta ditujukan untuk pembinaan cinta alam baik dalam kegiatan alam maupun setelah pembudidayaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa wisata alam merupakan pemanfaatan sumber daya alam yang ditata dengan baik sehingga dapat menimbulkan rasa senang, rasa

indah, nyaman dan bersih dengan menggunakan konservasi sumber daya alam serta lingkungan sebagai daya tariknya.

Pada pendapat lain Robby (2001), yang menyatakan bahwa wisata alam adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilaksanakan pada tempat-tempat yang berhubungan dengan alam, seperti gunung, hutan, gua, lembah, sungai, pesisir, laut, air terjun, danau, lembah sempit dan lain sebagainya.

Definisi ekowisata yang pertama diperkenalkan oleh organisasi The Ecotourism Society (1990) sebagai berikut: Ekowisata adalah suatu bentuk perjalanan wisata ke area alami yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat. Semula ekowisata dilakukan oleh wisatawan pecinta alam yang menginginkan di daerah tujuan wisata tetap utuh dan lestari, di samping budaya dan kesejahteraan masyarakatnya tetap terjaga.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ekowisata merupakan salah satu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat lokal.

B. Konsep Ekowisata

Indonesia sebagai negara *megabiodiversity* nomor dua di dunia, telah dikenal memiliki kekayaan alam, flora dan fauna yang sangat tinggi. Para explorer dari dunia barat maupun timur jauh telah mengunjungi Indonesia pada abad ke lima belas yang lalu. Perjalanan eksplorasi yang ingin mengetahui keadaan di bagian benua lain telah dilakukan oleh Marcopollo, Washington, Wallacea, Weber, Junghuhn dan Van Steines dan masih banyak yang lain merupakan awal perjalanan antar pulau dan antar benua yang penuh dengan tantangan. Para adventurer ini melakukan perjalanan ke alam yang merupakan awal dari perjalanan ekowisata. Sebagian perjalanan ini tidak memberikan keuntungan konservasi daerah alaminya, kebudayaan asli dan atau spesies langka Lascurain (1993).

Pada saat ini, ekowisata telah berkembang. Wisata ini tidak hanya sekedar untuk melakukan pengamatan burung, mengendarai kuda, penelusuran jejak di hutan belantara, tetapi telah terkait dengan konsep pelestarian hutan dan penduduk lokal. Ekowisata ini kemudian merupakan suatu perpaduan dari berbagai minat yang tumbuh dari keprihatinan terhadap lingkungan, ekonomi dan sosial. Ekowisata tidak dapat dipisahkan dengan konservasi. Oleh karenanya, ekowisata disebut sebagai bentuk perjalanan wisata bertanggungjawab.

Belantara tropika basah di seluruh kepulauan Indonesia merupakan suatu destinasi. Destinasi untuk wisata ekologis dapat dimungkinkan mendapatkan manfaat sebesarbesanya aspek ekologis, sosial budaya dan ekonomi bagi masyarakat, pengelola dan pemerintah.

Daerah tujuan memilih untuk terlibat dalam pariwisata terutama karena alasan ekonomi: untuk menyediakan kesempatan kerja, untuk meningkatkan standar cuti dan, dalam kasus pariwisata intemasional untuk menghasilkan devisa. Pariwisata dipandang sebagai alat pengembangan dan sebagai sarana diversifikasi ekonomi (Wall, 1995).

Ekowisata lebih populer dan banyak dipergunakan dibanding dengan terjemahan yang seharusnya dari istilah ecotourism, yaitu ekoturisme. Terjemahan yang seharusnya dari ecotourism adalah wisata ekologis. Yayasan Alam Mitra Indonesia (1995) membuat terjemahan ecotourism dengan ekoturisme. Di dalam tulisan ini dipergunakan istilah ekowisata yang banyak digunakan oleh para rimbawan. Hal ini diambil misalnya dalam salah satu seminar dalam Reuni Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada (Fandeli, 1998). Kemudian Nasikun (1999), mempergunakan istilah ekowisata untuk menggambarkan adanya bentuk wisata yang baru muncul pada dekade delapan puluhan.

C. Pendekatan Pengelolaan Ekowisata

Ekowisata merupakan bentuk wisata yang dikelola dengan pendekatan konservasi. Apabila ekowisata pengelolaan alam dan budaya masyarakat yang menjamin kelestarian dan kesejahteraan, sementara konservasi merupakan upaya menjaga kelangsungan pemanfaatan sumberdaya alam untuk waktu kini dan masa mendatang. Hal ini sesuai dengan definisi yang dibuat oleh The International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (1980), bahwa konservasi adalah usaha manusia untuk memanfaatkan biosphere dengan berusaha memberikan hasil yang besar dan lestari untuk generasi kini dan mendatang.

Sementara itu destinasi yang diminati wisatawan ecotour adalah daerah alami. Kawasan konservasi sebagai obyek daya tarik wisata dapat berupa Taman Nasional, Taman Rutan Raya, Cagar Alam, Suaka Margasatwa, Taman Wisata dan Taman Burn. Tetapi kawasan hutan yang lain seperti hutan lindung dan hutan produksi bila memiliki obyek alam sebagai daya tarik ekowisata dapat dipergunakan pula untuk pengembangan ekowisata. Area alami suatu ekosistem sungai, danau, rawa, gambut, di daerah hulu atau muara sungai dapat pula dipergunakan untuk ekowisata. Pendekatan

yang harus dilaksanakan adalah tetap menjaga area tersebut tetap lestari sebagai areal alami.

Pendekatan lain bahwa ekowisata harus dapat menjamin kelestarian lingkungan. Maksud dari menjamin kelestarian ini seperti halnya tujuan konservasi (UNEP, 1980) sebagai berikut:

- a) Menjaga tetap berlangsungnya proses ekologis yang tetap mendukung sistem kehidupan.
- b) Melindungi keanekaragaman hayati.
- c) Menjamin kelestarian dan pemanfaatan spesies dan ekosistemnya.

Di dalam pemanfaatan areal alam untuk ekowisata mempergunakan pendekatan pelestarian dan pemanfaatan. Kedua pendekatan ini dilaksanakan dengan menitikberatkan pelestarian dibanding pemanfaatan. Pendekatan ini jangan justru dibalik.

Kemudian pendekatan lainnya adalah pendekatan pada keberpihakan kepada masyarakat setempat agar mampu mempertahankan budaya lokal dan sekaligus meningkatkan kesejahteraannya. Bahkan Eplerwood (1999) memberikan konsep dalam hal ini: Kebutuhan mendesak

untuk menghasilkan pendanaan dan resonansi manusia untuk pengelolaan kawasan lindung dengan cara yang memenuhi kebutuhan populasi pedesaan setempat. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan mengatur conservation tax untuk membiayai secara langsung kebutuhan kawasan dan masyarakat lokal.

D. Pengembangan Ekowisata

Untuk mengembangkan ekowisata dilaksanakan dengan cara pengembangan pariwisata pada umumnya. Ada dua aspek yang perlu dipikirkan. pertama aspek destinasi, kemudian kedua adalah aspek market. Untuk pengembangan ekowisata dilaksanakan dengan konsep product driven. Meskipun aspek market perlu dipertimbangkan namun macam, sifat dan perilaku obyek dan daya tarik wisata alam dan budaya diusahakan untuk menjaga kelestarian dan keberadaannya.

Pada hakekatnya ekowisata yang melestarikan dan memanfaatkan alam dan budaya masyarakat, jauh lebih ketat dibanding dengan hanya keberlanjutan. Pembangunan ekowisata berwawasan lingkungan jauh lebih terjamin hasilnya dalam melestarikan alam dibanding dengan keberlanjutan pembangunan. Sebab ekowisata

tidak melakukan eksploitasi alam, tetapi hanya menggunakan jasa alam dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan, fisik/ dan psikologis wisatawan. Bahkan dalam berbagai aspek ekowisata merupakan bentuk wisata yang mengarah ke metatourism. Ekowisata bukan menjual destinasi tetapi menjual filosofi. Dari aspek inilah ekowisata tidak akan mengenal kejenuhan pasar.

E. Prinsip Ekowisata

Pengembangan ekowisata di dalam kawasan hutan dapat menjamin keutuhan dan kelestarian ekosistem hutan. Ecotraveler menghendaki persyaratan kualitas dan keutuhan ekosistem. Oleh karenanya terdapat beberapa butir prinsip pengembangan ekowisata yang harus dipenuhi. Apabila seluruh prinsip ini dilaksanakan maka ekowisata menjamin pembangunan yang ecological friendly dari pembangunan berbasis kerakyatan

The Ecotourism Society (1999) menyebutkan prinsipnya yaitu: Mencegah dan menanggulangi dampak dari aktivitas wisatawan terhadap alam dan budaya, pencegahan dan penanggulangan disesuaikan dengan sifat dan karakter alam dan budaya setempat. Pendidikan konservasi lingkungan. Mendidik wisatawan dan masyarakat setempat

akan pentingnya arti konservasi. Proses pendidikan ini dapat dilakukan langsung di alam. Pendapatan langsung untuk kawasan. Mengatur agar kawasan yang digunakan untuk ekowisata dan manajemen pengelola kawasan pelestarian dapat menerima langsung penghasilan atau pendapatan. Retribusi dan conservation tax dapat dipergunakan secara langsung untuk membina, melestarikan dan meningkatkan kualitas kawasan pelestarian alam. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan. Masyarakat diajak dalam merencanakan pengembangan ekowisata. Demikian pula di dalam pengawasan, peran masyarakat diharapkan ikut secara aktif. Penghasilan masyarakat. Keuntungan secara nyata terhadap ekonomi masyarakat dari kegiatan ekowisata mendorong masyarakat menjaga kelestarian kawasan alam. Menjaga keharmonisan dengan alam. Semua upaya pengembangan termasuk pengembangan fasilitas dan utilitas harus tetap menjaga keharmonisan dengan alam. Apabila ada upaya disharmonize dengan alam akan merusak produk wisata ekologis ini. Hindarkan sejauh mungkin penggunaan minyak, mengkonservasi flora dan fauna serta

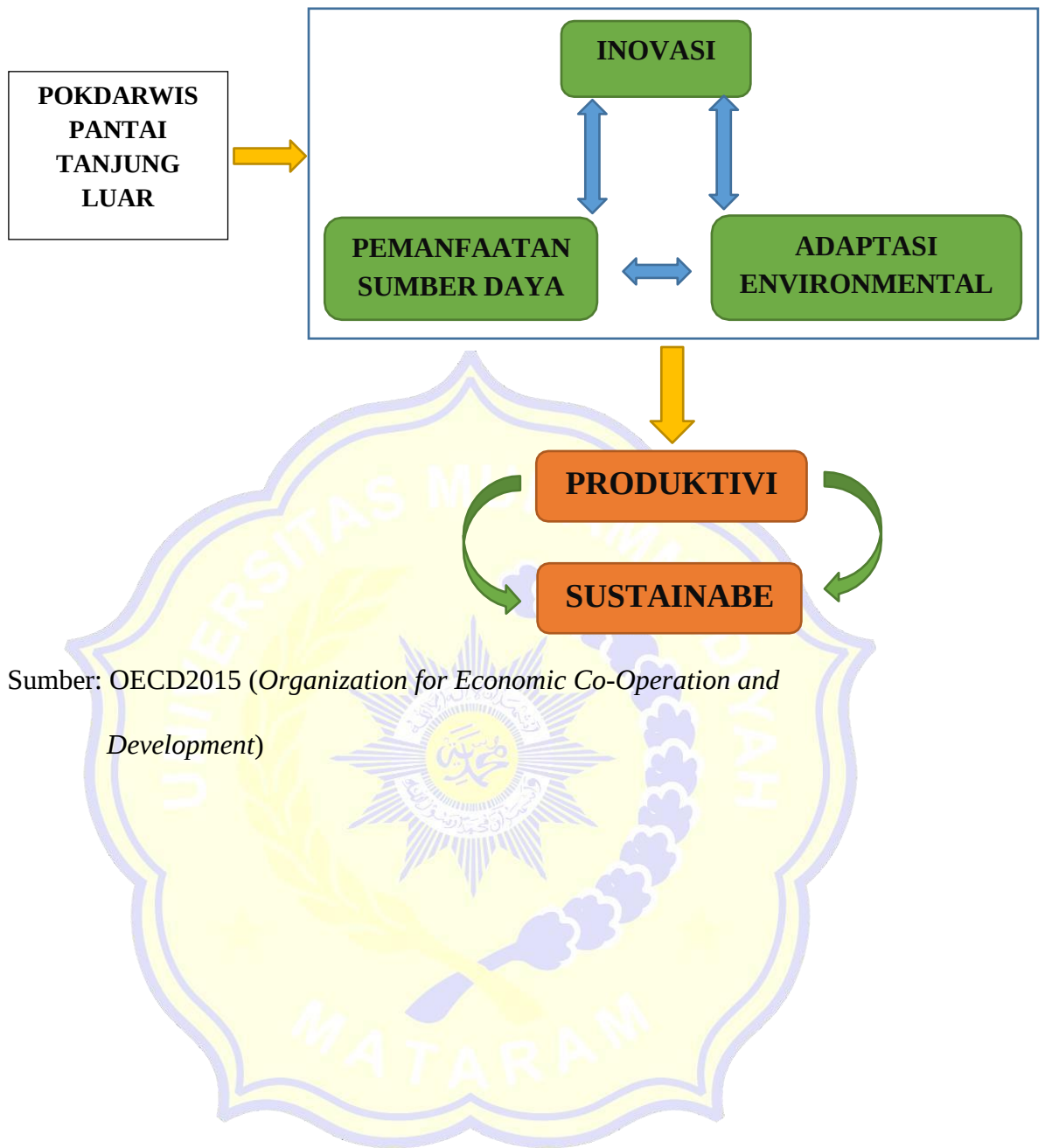
menjaga keaslian budaya masyarakat. Daya dukung lingkungan. Pada umumnya lingkungan alam mempunyai daya dukung yang lebih rendah dengan daya

dukung kawasan buatan. Meskipun mungkin permintaan sangat banyak, tetapi daya dukunglah yang membatasi. Peluang penghasilan pada porsi yang besar terhadap negara. Apabila suatu kawasan pelestarian dikembangkan untuk ekowisata, maka devisa dan belanja wisatawan didorong sebesar-besarnya dinikmati oleh negara atau negara bagian atau pemerintah daerah setempat.

standarisasi, pemberdayaan masyarakat dan stake holder. Semua elemen tersebut saling mendukung dan memberi timbal balik satu sama lain seperti ditunjukkan arah panah pada gambar kerangka berpikir.

2.2 Kerangka Berpikir

Kerangka kerja dalam penelitian ini menggunakan rujukan yang dikeluarkan oleh OECD. Kerangka kerja ini memfasilitasi teori rujukan pada bab II seperti terlihat pada gambar dibawah ini



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan sebuah peristiwa, benda dan keadaan dengan sejelas-jelasnya tanpa mempengaruhi objek yang ditelitinya Jauhari dalam Aulya (2018:59-60).

Menurut Sugiyono (2016:9) pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti merasa bahwa pendekatan ini lebih sesuai dengan kenyataan. Selain itu metode kualitatif membangun hubungan langsung antara peneliti dan informan. Karena hal ini dalam pendekatan kualitatif data yang dikumpulkan dari naskah yang telah disediakan oleh peneliti berupa naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, rekaman suara dan lainnya. Sehingga dari penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan realita yang ada di lapangan, melalui data-data yang di kumpulkan dalam bentuk dokumentasi maupun catatan yang di dapatkan selama penelitian dan mencocokkan dengan teori yang digunakan.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.

Penelitian akan dilaksanakan di Desa Tanjung Luar, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. Waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan kurang lebih selama 1 Bulan.

3.3 Pemilihan Informan/Narasumber

Teknik penentuan informan penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi objek/situasi yang diteliti (Sugiyono, 2015:54).

Dalam penelitian ini, pemilihan informan didasarkan kriteria yang telah ditentukan para informan yang akan memberikan mengenai masalah yang diteliti, informan merupakan Kepala Desa Tanjung Luar dan Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata). Informan yang akan menjadi sumber penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepala Desa Tanjung Luar
2. Ketua Pokdarwis Tanjung Luar
3. Masyarakat

3.4 Sumber dan Jenis Data

Berdasarkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sumber data penelitian yang di pergunakan adalah sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil angket yang di berikan kepada responden.

Sedangkan data skunder diperoleh informasi dari pihak lain, seperti dokumen. Dokumen tertulis yang dalam instansi yang terkait pernyataan tersebut didasari oleh suatu pendapatan yang mengatakan bahwa, untuk mencari sumber data adalah penting untuk di sadari bahwa menurut sifatnya (ditinjau dari tujuan penelitian) kita dapat menggolongkan sumber data ini dalam 2 (dua) golongan yaitu sebagai berikut:

- a. Sumber primer adalah sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama.
- b. Sumber skunder adalah sumber yang mengutip dari sumber lain-lain (Surakhmad, 1982:134)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moloeng (2005:58) teknik pengumpulan data adalah cara atau strategis untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dengan cara yang sesuai dengan penelitian sehingga penelitian akan memperoleh data yang lengkap baik secara lisan maupun tertulis. Dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Merupakan cara pengumpulan data dengan melibatkan hubungan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian (pengamatan objek penelitian dilapangan). Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua peristiwa. Cara ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran atau fakta yang ada dilapangan (Moloeng, 2010; 125-126).

2. Wawancara

Menurut Deddy (2004:180-181) wawancara yaitu pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk menjawab secara lisan pula. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu wawancara secara terstruktur dan wawancara tidak struktur. Wawancara terstruktur yaitu istilah wawancara yang menggunakan bahasa yang baku, yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang disediakan. Wawancara tidak struktur yaitu kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat berubah-ubah atau secara spontan yang belum ditentukan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Menurut Deddy (2004:195) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, melainkan sebagai data pendukung yang sangat dibutuhkan oleh peneliti. Dokumentasi dapat berupa yang dipublikasikan atau dokumen pribadi seperti foto, video, catatan harian dan catatan lainnya. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ialah segala bentuk dokumentasi tertulis maupun tidak tertulis yang dapat digunakan untuk melengkapi data-data lainnya.

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, gambar, foto dan sebagainya dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono,2010:244) aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi

Reduksi data dapat diartikan sebagai tahap pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencari yang lebih

diperlukan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pelaksanaan penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Penyajian data berguna untuk memudahkan peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Batasan yang diberikan dalam penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan adanya kesimpulan maka penulis dapat mengetahui sejauh mana koordinasi yang telah dilakukan oleh Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bima sehingga peneliti dapat mengetahui inti dari setiap kegiatan yang dilakukan selama melakukan penelitian ini.